

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Didirikannya sebuah perusahaan dengan tujuan agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan maupun orang-orang yang terlibat dalam perusahaan itu sendiri tentunya melalui peningkatan penghasilan dengan pencapaian laba semaksimal mungkin. Berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya tergantung bagaimana pihak manajemen dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut, dan apakah pihak manajemen sudah mampu mencapai tujuan perusahaan. Biasanya ukuran yang dipakai untuk melihat apakah perusahaan tersebut berhasil atau tidak bisa dilihat pada pencapaian laba perusahaan itu sendiri.

Carter (2009 : 15) menyatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba, yaitu Volume produk yang dijual yang langsung mempengaruhi volume produksi, harga jual produk yang mempengaruhi volume penjualan, biaya yang menentukan harga jual untuk mencapai tingkat laba yang dikehendaki. Informasi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi laba dapat dilihat pada laporan biaya. Laporan biaya ini tidak hanya berguna bagi pihak eksternal perusahaan saja, akan tetapi juga diperlukan bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan perusahaan.

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen tentunya harus rasional atau masuk akal, agar nantinya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan karena keputusan yang diambil ini berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya (Claudia,2013). Untuk segera mengetahui apabila terjadi penyelewengan atau pemborosan maka sangat diperlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai agar pihak manajemen dapat meminimalisir resiko-resiko kerugian yang muncul.

Informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen juga dapat memberikan fasilitas komunikasi terbaik, bagi pihak internal akuntansi manajemen memberikan informasi dan tanggung jawab yang dapat membantu manajer mengambil keputusan yang seefisien dan seefektif mungkin (Rice, 2016).

Sujarweni (2015: 6) menjelaskan Informasi akuntansi manajemen terdiri dari informasi akuntansi biaya penuh (*Full cost accounting*), informasi akuntansi diferensial (*differential accounting*), dan akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*). Akuntansi biaya penuh yaitu sistem informasi yang berhubungan dengan objek informasi seperti produk dan aktivitas perusahaan. Akuntansi diferensial yaitu informasi akuntansi yang berhubungan dengan alternatif apa yang akan dipilih oleh perusahaan yang membantu pada pengambilan keputusan. Sedangkan akuntansi pertanggungjawaban yaitu informasi akuntansi yang

berhubungan dengan wewenang yang dimiliki oleh pihak manajemen yang bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam berorganisasi.

Dalam pengambilan keputusan manajemen dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan yang memiliki resiko dan ketidakpastian, oleh karena itu untuk meminimalisir resiko manajemen memerlukan informasi yang dapat meminimalisir resiko tersebut. Salah satu informasi yang diperlukan manajemen dalam proses pengambilan keputusan yaitu informasi akuntansi diferensial. Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi masa yang akan datang atau dapat dikatakan keputusan masa yang akan datang (*Future Estimate*) informasi ini diperlukan oleh pihak manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pilihan alternatif yang terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia. Tentunya alternatif yang dipilih berpengaruh pada kelangsungan perusahaan masa yang akan datang (Claudia, 2013).

Setiap alternatif yang diambil tentunya tidak ada yang berjalan dengan mulus, semua memiliki resiko. setiap alternatif memiliki dampak positif dan dampak negatifnya, hanya bagaimana pihak manajemen dapat memaksimalkan dampak positif dari alternatif yang dipilih tersebut, dan meminimalisir dampak negatif yang ada. Untuk mengetahui setiap dampak yang ada, pihak manajemen harus melakukan analisis dari setiap alternatif yang ada, baik alternatif untuk jangka panjang ataupun jangka pendek. Untuk melakukan analisis, akuntansi manajemen sangat diperlukan terlebih lagi informasi akuntansi diferensial (Claudia,2013).

Pada akuntansi diferensial pengambilan keputusan tentang pemilihan beberapa alternatif dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu keputusan jangka panjang dan keputusan jangka pendek. Keputusan jangka panjang yaitu keputusan yang diambil manajer dimana hasil dari keputusan tersebut dapat dirasakan dalam jangka waktu 1 tahun, akan tetapi ada beberapa alternatif yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan jangka panjang yaitu seperti membeli dan menyewa mesin, membeli mesin secara tunai atau angsuran dan alternatif lainnya. Keputusan jangka pendek adalah keputusan yang diambil manajer dimana hasil keputusan tersebut dapat langsung dirasakan pada saat itu juga (Sunarto, 2010).

Mulyadi (2010: 137) menyatakan keputusan jangka pendek meliputi empat macam keputusan, yaitu menjual atau memproses lebih lanjut (*Sell Or process Furter*), kombinasi produk (*Combination Produk*), membeli dari luar atau memproduksi sendiri (*Make or buy decision*), dan menolak atau menerima pesanan khusus (*Special order decision*). Dalam hal ini masalah yang sering terjadi pada perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur yaitu adanya pesanan khusus, hal ini juga terjadi pada perusahaan jasa seperti hotel yang sering menerima pesanan khusus kamar dari travel biro (Claudia, 2013).

Jika pendapatan diferensial (yaitu tambahan pendapatan dengan diterimanya pesanan khusus tersebut) lebih tinggi dibandingkan dengan biaya deferensial (yaitu tambahan biaya karena memenuhi pesanan khusus

tersebut), maka pesanan sebaiknya diterima. Sedangkan dilain pihak, jika pendapatan diferensial lebih rendah dibandingkan dengan biaya diferensial, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa penggunaan analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, secara umum adalah membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial (Nancy, 2014)

Penelitian ini termotivasi dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Rani (2012) dengan penelitian mengenai rancangan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Zodiak Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu perusahaan belum beroperasi pada kapasitas penuh, dalam arti masih ada kapasitas yang mengganggu sehingga pesanan khusus dapat diterima karena tidak mengganggu produksi lainnya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mudjimu (2013) tentang bagaimana peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang objek penelitiannya pada hotel. Hasil penelitian ditemukan bahwa proses pengambilan keputusan pada perusahaan ini belum memadai dapat dilihat dari pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus hanya dua pihak yang terlibat yaitu *Hotel Maneger* dan *Director of sales*.

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang

dilakukan oleh Mudjimu (2013) yakni peranan sistem akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan yang objek penelitiannya juga sama yaitu pada hotel. Peneliti tertarik melakukan kembali penelitian pada hotel dikarenakan pertumbuhan hotel di Gorontalo semakin meningkat tiap tahunnya, hal ini dipengaruhi oleh semakin meningkatnya juga destinasi-destinasi wisata di Gorontalo sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Gorontalo, dan pastinya para wisatawan ini membutuhkan tempat tinggal saat mereka di Gorontalo, hal ini merupakan peluang bisnis yang besar bagi hotel. Sehingga peneliti merasa objek penelitian pada hotel lebih menarik. Akan tetapi penelitian yang dilakukan ini lebih memfokuskan pada akuntansi diferensialnya saja.

Sehubungan dengan masalah diatas yaitu untuk menentukan menerima atau menolak pesanan tersebut maka penulis menentukan obyek penelitian pada hotel Amaris Gorontalo. Hotel ini merupakan hotel bintang dua yang memiliki 90 kamar dengan tipe kamar semua sama tidak terbagi-bagi. Masalah yang sering timbul pada pemesanan kamar ini yakni terjadi pada pemesanan khusus kamar yang dipesan oleh travel biro. Pemesanan pada hotel Amaris ini dilakukan dengan dua cara yaitu ada yang dilakukan dengan pemesanan secara langsung dengan mengadakan pemesan dan pemesanan yang dilakukan oleh travel biro. Travel biro ini ada dua yaitu travel biro local dan online travel agent. Travel biro local seperti Tx travel dan sebagainya sedangkan untuk online travel agent hotel Amaris bekerja sama dengan Traveloka dan Agoda. Pemesanan yang

dilakukan oleh travel biro ini kurang menguntungkan karena pemesanan dilakukan sebelum menggunakan fasilitas hotel, sehingga tingkat kepastian masih rendah, karena bisa saja sewaktu-waktu pihak travel membatalkan pesanan kamar tersebut dikarenakan faktor-faktor misalnya seperti pemesan tidak menyukai hotel tersebut atau misalnya waktu pemesan tiba-tiba tidak sesuai dengan kamar yang sudah dipesan oleh pihak travel.

Selain itu travel biro biasanya meminta diskon dari pemesanan kamar ini atau meminta harga jual dibawah dari harga normal yang sudah ditetapkan oleh pihak hotel, sehingga sebelum menerima pesanan khusus kamar pihak hotel harus mempertimbangkan keuntungan hotel terlebih dahulu, tidak langsung serta merta menolak ataupun menerima pesanan khusus kamar ini, karena bisa saja pesanan khusus kamar ini dapat merugikan ataupun dapat menguntungkan bagi pihak hotel.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita ketahui bahwa peranan informasi akuntansi manajemen khususnya akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusan sangat dibutuhkan pada hotel Amaris ini. Atas dasar tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Sistem Akuntansi Diferensial Dalam Proses Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Kamar pada Hotel Amaris”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Hotel Amaris di Gorontalo sering menerima pesanan khusus kamar dari travel biro.

2. Travel biro melakukan pesanan kamar ini sebelum menggunakan fasilitas kamar hotel sehingga tingkat kepastiannya masih rendah.
3. Seringkali pemesanan kamar yang dilakukan travel biro tidak sesuai dengan keinginan pemesan.
4. Travel biro biasanya meminta diskon dari pemesanan kamar ini sehingga pihak hotel harus mempertimbangkan keuntungan hotel terlebih dahulu.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan sistem akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus kamar pada Hotel Amaris Gorontalo.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus kamar pada Hotel Amaris Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi manajemen khususnya dalam bidang



“Akuntansi diferensial dalam proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus kamar” disamping itu pula peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak perusahaan dalam hal ini dapat menentukan keputusan yang tepat khususnya pada menerima atau menolak pesanan khusus dan menetapkan tarif kamar dengan menggunakan akuntansi diferensial.